

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Syaini dan Masruri, sarang burung walet merupakan salah satu peluang yang hampir mendominasi di seluruh daerah Indonesia yang dapat dikembangkan sebagai potensi ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat.¹ Sarang burung walet juga merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi di pasar internasional. Indonesia dikenal sebagai salah satu produsen utama sarang burung walet dunia, menyumbang sekitar 80% dari total produksi global.²

Menurut Arief Budiman, sarang burung walet ini banyak diminati di negara-negara Asia seperti Tiongkok, Hong Kong, dan Singapura karena dianggap memiliki

¹Syaini, Masruri, 'Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan No. 12 Tahun 2015 Tentang Izin Usaha Sarang Burung Walet (Studi pada Kecamatan Tanjung Selor dan Kecamatan Tanjung Palas, Kabupaten Bulungan)', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3.2 (2022), 4997-5012 (h. 4997)

²Feny Yuan Nurindrawati, Muhammad Yani, Lilik Indayani, 'Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Budidaya Sarang Burung Walet Untuk Meningkatkan Nilai Jual', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5.2 (2024), 6348-6372 (h. 6350)

manfaat kesehatan yang tinggi, seperti meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan memperbaiki kesehatan kulit.³

Desa Rena Panjang, sebagai salah satu daerah penghasil sarang burung walet, memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam rantai pasok global. Namun, pemanfaatan potensi ini sering kali terkendala oleh kurangnya pemahaman terhadap strategi pemasaran internasional, standar ekspor, serta dukungan infrastruktur. Selain itu, praktik pemasaran yang dilakukan oleh masyarakat sering kali belum sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan aspek keadilan, kejujuran, dan keberlanjutan.⁴

Oleh karena itu, analisis terhadap potensi pasar ekspor sarang burung walet dari perspektif ekonomi Islam menjadi penting untuk menggali peluang sekaligus menghadapi tantangan dalam mewujudkan keberlanjutan ekonomi bagi masyarakat Desa Rena Panjang. Hal ini sesuai dengan prinsip syariah yang menekankan pada keadilan dan

³Harpito Ahmad Mas'ari, 'Penangkaran Burung Walet Perspektif Etika Bisnis Islam', *Jurnal Teknik Industri*, 2.1 (2016), 87–95 (h. 87)

⁴Enceng Iip Syaripudin, Deni Konkon Furkony, Gini Gaussian, Ujang Burhanudin Kiki, Rofi'ah 'Alawiyah, 'Strategi Pemasaran Islami Yang Mengintegrasikan Etika Dan Teknologi Dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis', *An Nuqud Journal of Islamic Economics*, 3.2 (2025), 113-130 (h. 113)

kemaslahatan.

Analisis potensi pasar ekspor sarang burung walet dalam perspektif ekonomi Islam, dapat dikaitkan dengan prinsip-prinsip syariah, sebagaimana yang tertera dalam firman Allah:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

"Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui."(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 188)

Makna pada ayat ini mengingatkan pentingnya usaha yang halal dan beretika. Usaha sarang burung walet tidak hanya berpotensi meningkatkan pendapatan, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, sejalan dengan *maqashid syariah* dalam menjaga harta dan jiwa. Usaha sarang burung walet di Indonesia telah menjadi fenomena sosial dan ekonomi yang signifikan.⁵ Pengusaha

⁵Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah: 188; Abu Dawud, Sunan Abi Dawud, Hadis no. 2606; Jasser Auda, *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach* (London: International Institute of Islamic Thought, 2008).

sarang burung walet Indonesia, setiap tahunnya bisa menghasilkan 400 ton sarang burung walet, dari 400 ton itu, 200 ton di ekspor.⁶

Masyarakat sekitar usaha ini mengalami perubahan positif dalam hal pendapatan dan mobilitas sosial, meskipun ada dampak negatif seperti gangguan dan perubahan interaksi sosial. Sarang burung walet tidak hanya bernilai ekonomis tinggi, tetapi juga memiliki manfaat kesehatan, merupakan komoditas yang sangat dicari di pasar internasional. Hal ini menciptakan peluang besar bagi pengusaha lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Penelitian ini berfokus pada analisis potensi pasar ekspor sarang burung walet dari Desa Rena Panjang menuju pasar internasional dalam perspektif ekonomi Islam. Pendekatan ini penting karena ekonomi Islam menawarkan prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan yang relevan untuk mendorong aktivitas ekspor yang etis dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga akan menggali bagaimana potensi ekonomi lokal dapat dikembangkan secara syariah melalui

⁶Elvi, Pazli, 'Re-Orientasi Kebijakan Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia Ke Cina Tahun (2012-2014)', *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 1.2 (2014), 1-9 (h. 2)

pemanfaatan sumber daya alam dan dukungan kebijakan yang sesuai. Studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran strategis bagi para pelaku usaha dan pemangku kebijakan dalam memaksimalkan potensi ekspor sarang burung walet menuju pasar global. Dari hasil observasi awal, peneliti menemukan bahwa terdapat isu-isu pokok yang muncul terkait pengembangan pasar ekspor sarang burung walet di Desa Rena Panjang diantaranya:

Pertama, keterbatasan akses terhadap informasi pasar internasional dan standar kualitas yang ditetapkan oleh negara tujuan ekspor sering menjadi hambatan bagi pelaku usaha lokal. Kedua, masih rendahnya pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan dalam pembagian keuntungan dan pemberdayaan masyarakat sekitar, yang seharusnya menjadi landasan dalam pengelolaan usaha berbasis syariah. Ketiga, kendala dalam infrastruktur dan teknologi pengolahan menyebabkan pelaku usaha sulit bersaing dengan negara lain yang sudah lebih maju dalam memproduksi dan mengekspor sarang burung walet.

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis potensi pasar ekspor sarang burung walet dari perspektif ekonomi

Islam, yang tidak hanya menitikberatkan pada keuntungan ekonomi, tetapi juga prinsip keadilan dan keberlanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha di Desa Rena Panjang dan mendorong peningkatan kontribusi mereka dalam perdagangan global yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor yang mendorong potensi pasar ekspor sarang burung walet dari Desa Rena Panjang?
2. Apa penerapan usaha sarang burung walet di Desa Rena Panjang telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam?
3. Bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan ekspor sarang burung walet ke pasar internasional?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mendorong potensi pasar ekspor sarang burung walet.
2. Untuk mengetahui penerapan usaha sarang burung walet di Desa Rena Panjang dalam perspektif ekonomi islam.
3. Untuk mengetahui strategi yang tepat dalam peningkatan ekspor sarang burung walet ke pasar internasional.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak, baik itu secara teoritis ataupun secara praktis.

a. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat membantu dalam mengetahui apa Potensi Pasar Ekspor Sarang Burung Walet Menuju Pasar International Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk menambah literatur dan pengetahuan ilmiah mengenai penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam sektor agribisnis, khususnya dalam budidaya sarang burung walet.

b. Secara Praktis

1. Bagi pembudidaya sarang burung walet: Memberikan panduan praktis dalam menerapkan strategi inovatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan efisiensi budidaya, sehingga dapat bersaing di pasar ekspor.

2. Bagi eksportir sarang burung walet: Menyediakan strategi inovatif yang dapat membantu mereka memenuhi standar kualitas internasional dan memanfaatkan peluang ekspor secara optimal dalam kerangka ekonomi berbasis syariah.
3. Bagi masyarakat luas: Memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengembangan industri yang halal dan berkelanjutan, serta mendorong praktik usaha yang adil dan berkah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian ini dilaksanakan oleh Rizka Widya Maharani, Riko Setya Wijaya, Marseto yang bertujuan untuk mengetahui perdagangan internasional dalam kegiatan ekspor dan impor dapat memberikan keuntungan bagi masing-masing negara dan dapat menjadi bentuk kerjasama dan komunikasi antar negara. Salah satu komoditas ekspor sektor peternakan Indonesia adalah sarang burung walet. Dengan produksi yang mencapai 79,55% dari produksi SBW dunia, menjadikan Indonesia sebagai produsen SBW terbesar di dunia. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa analisis data pada trademap mengenai negara-negara pemasok sarang burung walet ke pasar Tiongkok, dapat disimpulkan bahwa Indonesia mampu memasarkan komoditas sarang burung walet di pasar Tiongkok. Indonesia mampu bersaing dengan Malaysia yang juga merupakan eksportir sarang burung walet terbesar di dunia. Dengan produktivitas sarang burung walet di Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.⁷

2. Penelitian ini dilaksanakan oleh Dyah Rahmawati, Sutrisno Hadi Purnomo, Sri Marwanti yang bertujuan untuk mengetahui kinerja ekspor sarang burung walet Indonesia di negara-negara tujuan utama. Pendekatan penelitian ini adalah pangsa pasar konstan. Data sekunder yang digunakan adalah data runtun waktu (*time series*) yang dikumpulkan dari tahun 2011 hingga 2020. Berdasarkan analisis *Constant Market Share*, dinyatakan bahwa komoditas sarang burung walet cenderung

⁷Rizka Widya Maharani, Riko Setya Wijaya, Marseto, 'Potensi dan Daya Saing Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia di Pasar China', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.15 (2024), 630-639 (h. 232)

diminati di pasar internasional dibandingkan dengan jenis komoditas lainnya. Kuantitas ekspor cukup untuk memenuhi permintaan pasar dan kebutuhan pasar di negara tujuan ekspor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia telah mampu memasarkan komoditas sarang burung walet di negara dengan permintaan yang tinggi, yaitu China yang memang merupakan negara pengimpor sarang burung walet terbesar di dunia. Komoditas sarang burung walet memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan ekspor dan Indonesia menjadi pesaing kuat sebagai eksportir di tiga negara yaitu China, Amerika Serikat dan Vietnam. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.⁸

3. Penelitian ini dilaksanakan oleh Fauzi Hidayat yang bertujuan untuk mengetahui Mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal dalam pengembangan usaha, untuk merumuskan strategi yang dilakukan dalam pengembangan usaha sarang burung

⁸Dyah Rahmawati, Sutrisno Hadi Purnomo, Sri Marwanti, 'Export performance of Indonesian Swallow's Nest commodities in main destination countries', *Journal homepage: <https://sciencehorizon.com.ua> Scientific Horizons*, 25.12 (2022), 90-101 (h. 90)

walet di Desa Atap Kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukan. Pendekatan penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari analisis SWOT maka strategi agresif yang dapat dilakukan untuk pengembangan usaha sarang walet di Desa Atap Kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukan yaitu (1) Menjadi produsen unggulan bagi pemasok sarang burung walet dari luar Desa Atap Kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukan. (2) Memenuhi permintaan pasar secara maksimal dengan memanfaatkan potensi kondisi wilayah yang mendukung (3) menjalin kerjasama antar pengusaha dengan membentuk kelompok pengusaha sarang burung walet di Desa Atap. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.⁹

4. Penelitian ini dilaksanakan oleh Roby Rakhmadi, Agus Hadiawan, Daffa Muhammad, Siti Zahratun yang bertujuan untuk mengetahui Besarnya jumlah ekspor sarang burung walet dari Indonesia harus dianalisis agar

⁹Fauzi Hidayat, *'Strategi Pengembangan Usaha Sarang Burung Walet (Collocalia Fuciphaga) Di Desaatap Kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukhhhan'* (Skripsi, Universitas Borneo Tarakan, 2022), h. iv

mampu memberikan kebijakan yang tepat atas pengelolaaannya. Lampung sebagai provinsi yang mengandalkan pertanian memiliki cukup banyak lahan yang dipakai untuk menghasilkan sarang burung walet. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemasaran barang akan menjadi lebih mudah dalam pola yang baru. Oleh karena itu perubahan pemasaran dari cara lama menjadi baru menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.¹⁰

5. Penelitian ini dilaksanakan oleh Feny Yuan Nurindrawati, Muhammad Yani yang bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang memepengaruhi hasil budidaya rumah walet serta bagaimana cara memasarkan produk olahan dengan menggunakan metode analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats) di daerah Palembang, Banjarmasin, dan Surabaya, dengan Markaswalet sebagai distributor untuk pemasaran

¹⁰Roby Rakhmadi, Agus Hadiawan, Daffa Muhammad, Siti Zahraturun, 'Potensi Ekspor Sarang Burung Walet Provinsi Lampung', *Jurnal Hubungan Internasional Indonesia*, 4.1 (2022), 91-100 (h. 95)

produk. Analisis SWOT ini menggunakan perhitungan matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) dengan isi berbagai faktor kekuatan dan kelemahan, serta matriks EFE (*Eksternal Factor Evaluation*) yang mana menunjukkan faktor peluang dan ancaman. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menunjang keberhasilan dalam budidaya sarang burung walet ada beberapa faktor penentu yang sangat krusial untuk meningkatkan nilai jual pada sarang burung walet. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.¹¹

6. Penelitian ini di laksanakan oleh Elvi dan Pazli yang bertujuan untuk mengetahui analisis lebih dalam tentang perubahan kebijakan ekspor tidak langsung ke ekspor langsung oleh Negara Indonesia ke Negara Cina terhadap perdagangan sarang burung walet. Perdagangan internasional dianggap semakin penting karena dapat menciptakan hubungan antar negara yang semakin erat.

¹¹Feny Yuan Nurindrawati, Muhammad Yani, '*Analysis Of Factors Determining The Success Of Cultivating Swallow's Nests To Increase Selling Value*', *Management Studies and Entrepreneurship : Journal (MSEJ)*, 5.2 (2024), 1-19(h. 1)

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarang burung walet memiliki manfaat sangat besar dan dipercaya dari dulu sebagai obat untuk berbagai macam penyakit. Dengan manfaat yang terkandung dalam sarang burung walet ini tentunya memiliki nilai ekonomis yang tinggi bila dikelola dengan baik. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.¹²

7. Penelitian ini dilaksanakan oleh Ariq Dhia Naufal yang bertujuan untuk mengetahui struktur pasar sarang burung walet di pasar internasional, mengetahui keunggulan komperatif sarang burung walet Indonesia pasar internasional, mengetahui keunggulan kompetitif para burung walet Indonesia di pasar internasional, mengetahui posisi perdagangan sarang burung walet Indonesia di pasar internasional, mengetahui akserelasi ekspor sarang burung walet Indonesia di pasar internasional. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari program ini adalah struktur pasar

¹²Pazli & Elvi, 'Re-orientasi Kebijakan Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia ke Cina Tahun (2012-2014)', *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 1.2 (2014), 1-19(h. 1)

sarang burung walet di pasar ini adalah oligopoli, sarang burung walet Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam memiliki keunggulan komperatif yang kuat. Kemudian sarang burung walet Indonesia juga memiliki keunggulan komperatif yang kuat di empat negara tujuan, yaitu Cina, Hong Kong, Singapura, dan Amerika Serikat. Sedangkan sarang burung walet Indonesia memiliki keunggulan koperatif yang lemah di negara tujuan Jepang, sarang burung walet Indonesia, Malaysia, dan Vietnam memiliki keunggulan kompetitif yang kuat. Sedangkan, sarang burung walet Thailand memiliki keunggulan kompetitif yang lemah. Perdagangan barang kurang walet Indonesia dan Malaysia berada pada tahap pematangan sarang burung walet Thailand berada pada tahap pengenalan, dan sarang burung walet Vietnam berada pada tahap perluasan ekspor. Indonesia, Vietnam, dan Malaysia sedang merebut pasar ekspor sarang burung walet dunia sedangkan Thailand memiliki potensi untuk merebut pasar ekspor sarang burung walet dunia. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada

objek penelitiannya.¹³

8. Penelitian ini dilaksanakan oleh Muliati, Bulan Dawiya yang bertujuan untuk mengetahui studi usaha burung walet dalam meningkatkan pendapatan, mengetahui faktor pendukung dan penghambat studi usaha sarang walet dalam meningkatkan pendapatan desa. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Usaha sarang burung walet memiliki komponen penting yang harus diterapkan pada pembangunan gedung penangkaran karena dapat membantu kenyamanan burung walet dalam gedung agar dapat meningkatkan pendapatan. 2) faktor pendukung yaitu tingginya permintaan produk sarang burung walet dan harga sarang burung walet sangat mahal. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.¹⁴

¹³Ariq Dhia Naufal, '*Struktur Pasar Dan Daya Saing Sarang Burung Walet Indonesia Di Pasar Internasional*' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), h. iv

¹⁴Muliati Muliati, Bulan Dawiya, 'Studi Usaha Sarang Burung Walet dalam Meningkatkan Pendapatan Desa', *Jurnal Mirai Manajemen*, 7.1 (2022), 182-199 (h. 182)

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Dasar teoritis dalam pendekatan kualitatif diasumsikan bahwa objek orang, situasi dan peristiwa tidak memiliki pengertian sendiri, sebaliknya pengertian itu diberikan kepada mereka. Data dikumpulkan, diambil, dianalisis, dan diinterpretasikan, dan hasil akhirnya adalah laporan hasil pencarian.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Rena Panjang, yang merupakan lokasi yang relevan mengingat keberadaan berbagai usaha yang dijalankan oleh sebagian masyarakat yaitu usaha sarang burung walet tersebut. Penelitian akan dilakukan selama periode enam bulan, dimulai dari bulan Desember hingga Mei 2025.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian dalam metodologi penelitian adalah dapat berupa orang/manusia, organisasi, peristiwa, dan berbagai hal lainnya yang menjadi perhatian dalam kegiatan penelitian. Adapun yang menjadi informan penelitian ini untuk memperoleh data mengenai potensi pasar ekspor sarang burung walet untuk menuju pasar internasional dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Rena Panjang berjumlah 6 informan penelitian yaitu pada usaha burung walet yaitu terdapat 1 pemilik, 4 karyawan, dan 1 masyarakat.

4. Sumber Data

Data yang diperoleh melakukan penelitian bersumber data primer dan sekunder.

- a) Data primer, dalam penelitian ini diperoleh dari responden dengan menggunakan observasi lapangan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Wawancara mendalam akan dilaksanakan kepada tokoh kunci atau jumlah terbatas yang bersumber dari responden seperti pada peternak sarang burung walet dan masyarakat sekitar.

b) Data sekunder, dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature yang terkait dengan kajian penelitian ini. Dalam penelitian ini data tersebut berupa informasi mengenai penelitian yang sedang diteliti yang diperoleh dari berbagai literature baik itu buku, dokumen, jurnal maupun internet. Data primer dan data skunder kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang dijadikan sebagai informasi fakta yang diperoleh dari subjek penelitian, informan, pelaku, aktivitas, tempat.

a) Observasi (pengamatan)

Pengamatan yang dilakukan melalui observasi terbatas dengan berupaya mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian dengan melihat pengusaha sarang burung walet melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan sarang burung walet, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana pengusaha sarang burung walet melakukan keseluruhan kegiatan serta menganalisis keunggulan yang dimiliki dari usaha burung walet tersebut.

b) Wawancara

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Dengan demikian wawancara akan dilakukan dengan dua jenis, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti). Sedangkan wawancara tidak terstruktur (dilakukan apabila ada jawaban berkembang di luar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian).

c) Dokumentasi

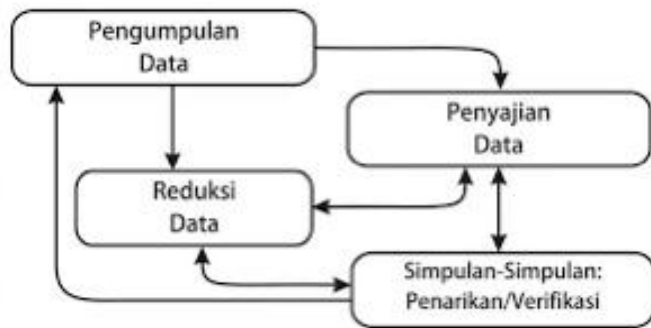
Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang bisa berupa catatan dari peristiwa

yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk catatan atau tulisan, arsip, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang pengusaha yang berhubungan dengan sarang burung walet yang akan di ekspor.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang di mana mempergunakan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis maupun lisan, juga perilakunya yang nyata diteliti dan dipelajari sebagai suatu bagian yang utuh. Data yang diperoleh dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan dikumpulkan yang kemudian dianalisis secara sistematis.

Dalam analisis data peneliti melakukan dua tahapan antara lain: Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari hasil penelitian lapangan, penyajian data yaitu sebagai kesimpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.



Gambar 1.1 Teknik analisis data

G. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, pembahasan didalamnya dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok dan kemudian dibagi lagi menjadi sub-sub bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai suatu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian yang menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, informan penelitian, sumber data teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Bab kedua yaitu landasan teori membahas tentang kajian teori, yang berhubungan dengan penelitian Analisis Potensi Pasar Ekspor Sarang Burung Walet Menuju Potensi Internasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Rena Panjang) dan karangka konseptual.

Bab ketiga yaitu gambaran umum objek penelitian membahas tentang gambaran secara umum mengenai objek penelitian.

Bab keempat yaitu hasil penelitian membahas tentang metode penelitian dan pembahasan, terdiri dari memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil penelitian.

Bab kelima yaitu kesimpulan pada bab ini membahas kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dibagian akhir berisi referensi (daftar pustaka).